

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI S1- KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA
Skripsi, Juli 2019**

ABSTRAK

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKS BEBAS DI
MA MUSLIMIN CIAMIS**

xiii bagian awal + 45 halaman + 4 tabel + 2 bagan + 7 lampiran

Remaja memiliki peran dalam pembangunan nasional, hal ini menunjukkan bahwa masa remaja merupakan fase penting karena masa remaja, pengembangan remaja adalah titik di mana individu dapat mulai membangun rute perjalanan kehidupan menuju dewasa, yang mana hal ini dapat di mulai sedini mungkin. Peran remaja tersebut tidak dapat optimal karena memiliki permasalahan dalam kesehatan reproduksi seperti pernikahan remaja. Pergaulan seks bebas di kalangan remaja saat ini sangat meningkat, terutama di usia 14 – 18 tahun. Dampak seks bebas diantaranya kehamilan di luar nikah, peningkatan HIV/AIDS, aborsi, resiko infeksi. Hal ini tidak akan terjadi bila pengetahuan tentang seks bebas baik. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengetahuan tentang seks bebas pada remaja di MA Muslimin Ciamis. Jenis penelitian deskriptif dengan populasi 74 menggunakan total sampling. Data dianalisis secara univariat dengan mean disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Hasil penelitian didapatkan rata-rata pengetahuan 15.18 sebanyak 51,4% dengan kategori kurang baik dan sebanyak 48,6% kategori baik. Oleh karena itu pihak sekolah dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman remaja tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) khususnya seks bebas melalui pendidikan kesehatan reproduksi di sekolah bekerja sama dengan melibatkan pihak tenaga kesehatan dari Puskesmas.

Kata Kunci : Pengetahuan, Remaja, Seks Bebas

Kepustakaan : 32 (2009-2018)

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
S1 NURSING STUDY PROGRAM
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA
Thesis, July 2019**

ABSTRACT

DESCRIPTION OF YOUTH KNOWLEDGE ABOUT FREE SEX IN MA MUSLIMIN CIAMIS

xiii initial section + 45 pages + 4 tables + 2 charts + 7 attachments

Teenagers have a role in national development, this shows that adolescence is an important phase because of adolescence, the point of adolescent development is the point where individuals can begin to build the route of life to adulthood, where this can be started as early as possible. But in reality, the role of adolescents can not be optimal because it has problems in reproductive health such as adolescent marriage. Promiscuity among adolescents today is greatly increasing, especially at the age of 14-18 years. The effects of free sex include pregnancy outside of marriage, increased HIV / AIDS, abortion, the risk of infection. This will not happen if the knowledge of free sex is good. The purpose of this research is to find out knowledge about free sex in adolescents in MA Muslimin Ciamis. This type of descriptive research with a sample of 74 people. Data analyzed univariately are presented in the form of frequency distributions. The results obtained an average of 15.18 knowledge of 51.4% with the category of less good and as much as 48.6% of the good category. Therefore, the school can increase the knowledge and understanding of adolescents about Adolescent Reproductive Health (KRR) especially free sex through reproductive health education in schools in collaboration with involving health workers from the Puskesmas

Keywords: Knowledge, Youth, Free Sex

Literature: 32 (2009-2018)